

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 9) “ metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meliputi pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. “ Penelitian kualitatif ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah. Jadi, dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa indonesia pada anak usia 5-6 Tahun.

Penelitian ini berupaya untuk melihat Peran orang tua dan Guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa indonesia pada anak usia 5-6 di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Menjalin Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini akan dikumpulkan dalam bentuk laporan penelitian.

B. Metode dan bentuk penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Robert (2014: 1) studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Metode ini lebih menekankan pada hal yang sosial terhadap suatu peristiwa yang akan diteliti. Lebih memfokuskan pada salah satu masalah yang terjadi pada hari ini. Menurut Sugiyono (2020: 16) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk meneliti bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisis nya lebih bersifat kualitatif.

2. Bentuk penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif studi kasus. Yin (2014: 1) menyatakan bahwa studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu peneliti berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata, selain itu,

penelitian studi kasus perlu memusatkan perhatian pada aspek pendesainan dan penyelenggaraannya agar lebih mampu menghadapi kritik-kritik tradisional tertentu terhadap metode atau tipe pilihannya.

Ruang lingkup studi kasus mungkin mencakup keseluruhan siklus kehidupan. Serta mengkonsentrasikan diri pada faktor-faktor khusus tertentu atau dapat pula mencakup keseluruhan faktor-faktor khusus tertentu dan kejadian-kejadian. Peneliti studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi lembaga tertentu. Kemudian peneliti studi kasus adalah suatu peneliti yang dilakukan intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi dilaksanakan penelitian ini adalah PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena di PAUD Harapan Bangsa belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua dan Guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia, oleh karena itu maka peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

2. Waktu penelitian.

Adapun waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu 15 September 2021 sampai dengan 29 September 2021, artinya penelitian

melakukan kegiatan penelitian selama 3 minggu yang akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data penelitian

Sugiyono (2016: 243) mengatakan dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang digunakan oleh penelitian ini yaitu, peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 Di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak, peneliti mengumpulkan data menggunakan lembar Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini di peroleh dari sumber data primer dan sekunder. Sugiyono (2016 : 137)

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini adalah orang tua, guru, dan anak di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Menjalin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah peran orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Menjalin Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Subjek dan objek penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah suatu pokok permasalahan yang menjadi persoalan di dalam penelitian. Poko permasalahan yang terjadi di dalam penelitian ini yaitu peran orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa.

b. Objek

Sugiyono (2013: 20) menyatakan bahwa Objek penelitian adalah objek yang bersifat ilmiah. Penelitian peran orang tua juga memiliki objek. Objek yang dikaji adalah fenomena yang bersifat nyata atau fakta. Berdasarkan uraian tersebut maka, yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu peran orang tua dalam

mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 di PAUD Harapan Bangsa.

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan Data

Sugiyono (2016: 145) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Sugiyono (2016: 145) menyatakan bahwa Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

b. Teknik Wawancara

Sugiyono (2016: 137) mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden yang telah mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Jadi, teknik wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih guna memperoleh informasi yang berdasarkan dengan tujuan penelitian.

Wawancara memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal dan fenomena yang lebih mendalam yang tidak terjadi dan ditemukan melalui observasi.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan jalan melihat/meneliti data-data dokumen yang diperlukan selama penelitian ada pun teknik ari penelitian ini yaitu:

1. Alat pengumpulan Data

Berikut ini adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi berisikan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan Peran orang tua dan Guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Menjalin tahun pelajaran 2021/2022.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini bersifat terbuka guna memperoleh informasi untuk mengetahui Peran orang tua dan Guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Menjalin tahun pelajaran 2021/2022

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian ini berupa foto dan dokumen sekolah yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempertahankan argumentasi yang disampaikan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto sekolah, foto wawancara orang tua dan Guru kelas B PAUD Harapan Bangsa, wawancara orang tua anak, wawancara Guru, wawancara anak kelas B PAUD Harapan Bangsa.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sugiyono (2016: 270) mengatakan bahwa “ uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *despendability* (reliabilitas), dan *comfirmability* (obyektivitas)”.

a. Uji *credibility* (validitas eksternal)

Data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman

b. Uji transferability (validitas eksternal)

Seperti telah dikemukakan bahwa, transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

c. Uji Despendability (reliabilitas)

penelitian reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses ke lapangan, tetapi bisa memberi data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.

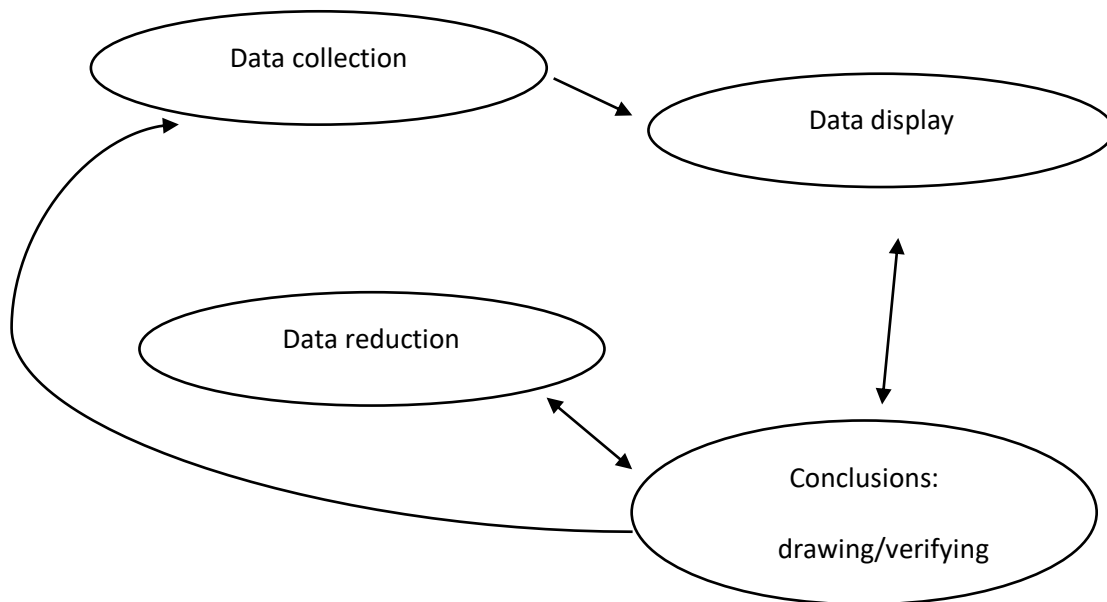
d. Uji Comfirmability (obyektivitas)

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji komfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji komfirmability berarti menguji hasil penelitian. Dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 246-247) mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data-data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.1. komponen dalam analisis data (interactive model)

a. Data Reducation (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Data Display (penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan jenisnya. Dalam Miles dan Huberman (1984) mengatakan data yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, grafik, matrik, dan lainnya. Dengan penyajian atau mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan teman baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.